

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang memiliki tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk kebutuhan orang lain, pada umumnya jasa juga tidak semua berbentuk produk, akan tetapi produk jasa juga berkaitan dengan produk fisik. Ada beberapa contoh jasa juga adalah jasa transportasi, jasa hiburan, jasa laundry dan jasa lainnya. Banyaknya bisnis di Indonesia ini dari yang terkecil sampai terbesar sangat mempengaruhi persaingan bisnis sangat pesat di Indonesia ini.

Pengertian bisnis Menurut **(Sukmadi, 2017)** yaitu “Bisnis adalah kegiatan untuk menghasilkan dan mendistribusikan barang – barang dan jasa – jasa untuk kepentingan bersama, baik bagi produsen dan konsumen ataupun penjual dan pembeli”.

Pengertian bisnis pada umumnya adalah kegiatan dimana seseorang atau kelompok melakukan pertukaran barang atau jasa dan bisa juga memperjualbelikan barang dan tujuan akhirnya adalah keuntungan yang didapat dari konsumen. Laundry adalah bisnis yang bergerak dalam produk pelayanan jasa. Menurut **(rambat, 2013 : 5)** semua kegiatan ekonomi yang hasilnya tidak merupakan produk dalam bentuk konstruksi atau fisik, yang biasanya dikonsumsi pada saat yang sama dengan waktu yang dihasilkan dan memberikan nilai tambah (seperti contohnya hiburan, kenyamanan, kesenangan atau kesehatan) atau pemecahan masalah yang dihadapi setiap konsumen yang memerlukan pelayanan jasa.

Dengan tersebarnya pelayanan jasa membuat persaingan dalam bisnis pelayanan jasa semakin ketat. Salah satunya bergerak pada jasa pencucian karpet dengan menggunakan supplies dan material khusus dan juga dibantu oleh tenaga kerja manusia dalam proses pembersihan karpet tersebut.

Melihat begitu tersebarnya peluang bisnis yang bisa dijalani sekarang, tentunya dalam bidang pelayanan jasa ini termasuk bisnis yang menjanjikan. Dan juga di zaman modern ini semua orang bisa melakukan kegiatan secara instan dan praktis, walaupun harus mengeluarkan uang lebih dikarenakan kesibukan bekerja dan tidak dapat membagi waktu dan menemukan waktu luang untuk kebutuhannya sendiri.

Tentunya tidak sedikit masyarakat yang tidak mengetahui cara mencuci karpet atau tidak memiliki waktu untuk mencuci karpet karena mungkin banyaknya kesibukan dan lain hal. Oleh sebab itu, Sukar Laundry hadir untuk menyediakan solusi bagi masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk mencuci karpet.

Usaha ini juga membuat penulis Sukar Laundry menjadi sebuah ide bisnis yang nantinya akan berguna berdasarkan kebutuhan pasar saat ini. Usaha ini juga memanfaatkan peluang sebagai salah satu peluang bisnis yang nantinya berguna.

B. Gambaran Umum Bisnis

Deskripsi Bisnis

Dalam kehidupan masyarakat pada era kini masyarakat mulai mencari hal yang instan, karena kultur dari sistem masyarakat dan zaman yang telah berubah, karena aktifitas yang cukup padat dan sibuk seperti kesibukan di universitas/kampus dan di kantor membuat masyarakat tidak terlalu

memiliki banyak waktu luang dan bahkan untuk mencuci pakaiannya sendiri, dan hal inilah yang membuat banyak berdirinya laundry, bahwa peluang bisnis dari laundry cukup menjanjikan dimana bisnis laundry ini tidak terlalu memiliki resiko tinggi, dan keuntungan dari iklim Indonesia yang hanya dimiliki 2 iklim yang dapat membuat para konsumen memilih jenis usaha laundry seperti jenis cuaca hujan yang kadang membuat konsumen tidak ada waktu untuk mencuci sendiri karena pakaian akan lama keringnya yang dapat menghabiskan waktu mereka

Disini Sukar Laundry hadir untuk mencukupi kebutuhan para konsumen, inovasi bisnis yang dimiliki dari penulis adalah bisnis yang menghadirkan jasa dalam bidang pencucian. Pencucian disini maksudnya bukanlah pencucian pada umumnya yang mencuci pakaian, melainkan sukar laundry ini mencuci karpet. Jenis pelayanan yang ditawarkan dari bisnis ini adalah pelayanan pencucian karpet yang dimana konsumen akan dimudahkan dengan adanya bisnis ini karena proses pembersihan dilakukan ditempat. Sukar Laundry berlokasi di Kabupaten Tasikmalaya dengan kehidupan masyarakat yang memiliki kesibukan yang membuat tidak ada waktu untuk mencuci.

Usaha dari penulis ini sendiri yaitu Sukar Laundry memiliki kelebihan yang dimana apabila konsumen memerlukan jasa perusahaan kami dapat menolong melalui staff kami dan akan menjemput ke rumah konsumen untuk mem pick up barang milik konsumen. Sukar Laundry juga memberikan merchandise setelah menggunakan jasa ini dan laundry penulis pun memberikan pelayanan yang profesional sehingga hasil yang

didapatkan konsumen setelah laundry di Sukar Laundry adalah maksimal karena usaha kami fokus dalam bidang pembersihan karpet ini itu sesuai dengan visi dan misi yang kami cantumkan dalam usaha ini.

Deskripsi Logo dan Nama

Salah satu faktor yang sangat penting dalam mendirikan suatu usaha atau bisnis yaitu nama dan logo. Nama tentunya harus unik dan mudah diingat juga selaras dengan usaha tersebut. Nama dan logo juga faktor yang penting dalam pemasaran kepada calon konsumen, Logo merupakan suatu hal yang nyata sebagai pencerminan hal-hal yang bersifat non visual dari suatu perusahaan, misalnya budaya perilaku, sikap, kepribadian, yang dituangkan dalam bentuk visual (**Suwardikun, 2000:h.7**).

Logo juga faktor yang penting dalam mendirikan usaha. Logo dapat menjadi image kepada masyarakat agar mudah di ingat oleh masyarakat tentang usaha tersebut. Untuk nama yang dipilih jasa pembersihan karpet ini adalah “Sukar Laundry”. Nama Sukar diambil dari nama Ayah keluarga penulis singkatan dari ‘Suherman Karpet Laundry’ karena supaya menjadi doa untuk keberlangsungan usaha tersebut dan menjadi penambah motivasi untuk menjalani usahanya dan juga terdapat rasa memiliki terhadap usaha yang akan di dirikan.

Berikut adalah logo dari usaha Sukar Laundry.



Gambar 1.1 Logo Sukar Laundry

Sumber : Kreasi Penulis, 2021

Logo dari Sukar Laundry tersebut memiliki makna dari setiap unsurnya, makna tersebut sebagai berikut:.

a. Warna Biru

Warna Biru dalam bentuk air dalam logo usaha penulis memiliki karakter yaitu gambaran yang menyegarkan secara luas untuk mewakili ketenangan dan tanggung jawab, karena warna biru memiliki arti kebersihan, kenyamanan, dan keamanan. itu sesuai dengan visi dan misi dari usaha bisnis penulis.

b. Air

Air dalam logo usaha penulis memiliki arti yang selalu ditunggu dan di cari keberadaannya, karena penulis berharap usahanya seperti halnya air yang di cari keberadaannya oleh konsumen sehingga usaha penulis dapat di percaya oleh konsumen karena kinerjanya yang optimal dan maksimal kualitasnya.

c. Gambar Karpet

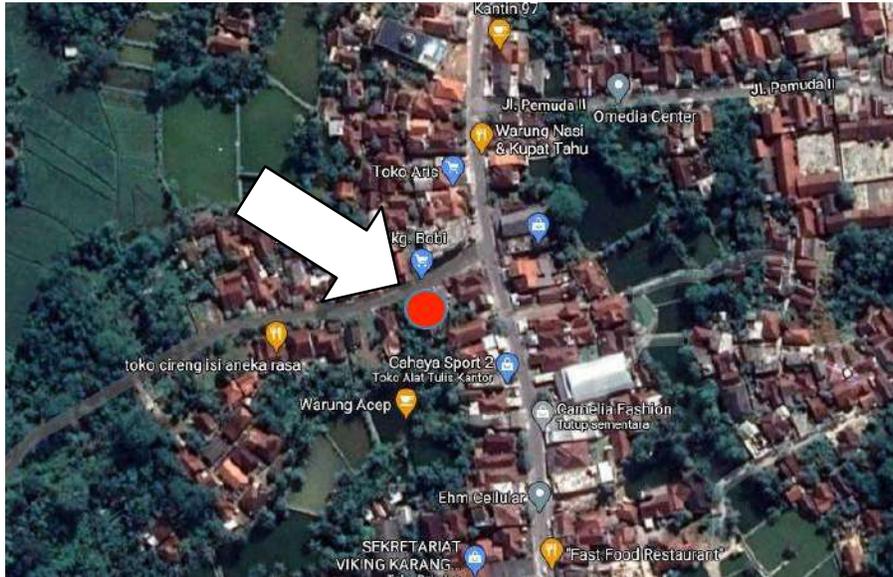
Gambar karpet dalam logo usaha penulis menunjukkan usaha dari penulis ini untuk pembersihan karpet karena fokus dari penulis adalah pembersihan karpet.

d. Sukar Laundry

Sukar Laundry merupakan identitas dari nama ayah penulis ini yang bertujuan untuk menjadi doa dalam meraih dan keberlangsungan bisnis ini dan juga untuk menjadi identitas dari nama bisnis ini sehingga para konsumen tahu pemilik dari / nama dari bisnis ini.

Identitas Bisnis (Kontak dan Alamat Perusahaan)

Sukar Laundry akan dioperasikan di Tasikmalaya yang tepatnya beralamat di Jl raya pamijahan RT01/RW01. Kelurahan Simpang, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. Lokasi tersebut merupakan tempat atau tanah lahan kosong milik penulis yang akan dijadikan lokasi usaha dari Sukar Laundry ini. Karena lokasinya sangat strategis terdapat banyak pengusaha pelayanan jasa yang lainnya, namun daerah tersebut belum banyak bisnis jasa laundry karpet seperti ide yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu peluang untuk mendirikan bisnis ini masih sangat besar karena kurangnya pesaing. Konsumen dapat menghubungi atau mencari tau informasi seputar Sukar Laundry melalui nomor telepon atau Whatsapp dengan nomor 082240076467 atau bisa dengan mencari di sosial media seperti @SukarLaundry dan Facebook Sukar Laundry.



Gambar 1.2 Lokasi Sukar Laundry

C. Visi dan misi

- Visi Sukar Laundry :

“Mewujudkan tingkat kualitas kebersihan barang konsumen dengan baik”.

- Misi Sukar Laundry :

- Memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik pada pelanggan.
- Memastikan pencucian tidak mengecewakan pelanggan.
- Menjadi usaha jasa laundry karpet yang unggul dan terpercaya
- Mengutamakan kepuasan pelanggan.

D. SWOT Analysis

Pada saat akan mendirikan usaha, sangat dibutuhkan analisa mengenai jasa atau produk apa yang akan di jual ke pelanggan nantinya dengan baik dan memuaskan. Menurut **(Harline, 2005)** “Fungsi dan analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal dan pokok persoalan eksternal”. Untuk membuat usaha yang sukses, tentunya suatu usaha sangat memperhatikan apa itu SWOT agar dapat bersaing dengan usaha yang lain atau bahkan serupa.

Analisis SWOT dapat dikatakan sebagai suatu metode untuk menganalisa suatu sistem, pasar dan tantangan pada usaha yang akan di jalankan. Menurut **(David, 2008)** “Semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis, kekuatan atau kelemahan internal digabungkan dengan peluang atau ancaman dari eksternal dan pernyataan misi yang jelas dan menjadi dasar untuk penetapan tujuan dan strategi”.

Berikut adalah SWOT dari Sukar Laundry:

a. Strength (Kekuatan)

Usaha Sukar Laundry memiliki beberapa keunggulan lamanya waktu dan juga kebersihan.

- Usaha ini menyelesaikan proses pembersihan dalam jangka waktu yang singkat dalam jangka waktu 2 sampai 4 jam, dikarenakan menggunakan sistem dry cleaning sehingga membuat kering dengan cepat.

- Pelayanan yang ramah dan hasil pembersihan dari Sukar Laundry memiliki tingkat kebersihan yang tinggi karena Sukar Laundry menggunakan mesin dan teknologi yang sudah canggih dan berkembangnya iklan mampu memperkenalkan usaha ini menjadi lebih luas.
- Banyaknya masyarakat, hotel atau apartment yang belum mengetahui bahwa membersihkan Karpet itu perlu.
- Pengembangan usaha/bisnis yang signifikan.
- Membuka lapangan kerja untuk masyarakat.

b. Threats

- Pesaing memasang harga rendah.
- Ketatnya pesaing dengan usaha yang sejenis.
- Kebanyakan orang Indonesia membersihkan karpet dengan menjemur.
- Sulitnya membangun kepercayaan karena usaha baru

E. Spesifikasi Produk

Sukar Laundry merupakan bisnis dalam bidang pelayanan jasa yang membersihkan karpet. Tujuannya adalah membantu masyarakat untuk membersihkan sofa dan kasur pelanggan yang tidak punya dan tidak bisa untuk membersihkan kasur dan sofa mereka sendiri. Sukar Laundry tentunya membersihkan karpet secara benar dan bersih dengan alat-alat yang tepat, karpet akan terhindar dari kuman dan kotoran.

F. Jenis Badan Usaha

Sebelum mendirikan sebuah badan usaha sudah seharusnya menentukan jenis badan usaha itu sendiri. Hal ini diperlukan untuk menentukan jenis badan usaha dan mengajukan perizinan usaha karena akan ada pajak yang harus dibayar kepada daerah. Menurut Undang - Undang Ketentuan Umum Pajak Indonesia, pengertian badan usaha ialah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, persekutuan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Milik Daerah. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenis badan usaha. Di antaranya ada:

1. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

Definisi BUMN menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN itu sendiri terdiri dari beberapa jenis perusahaan, diantaranya

- a. Perusahaan Perseroan (Persero).
- b. Perusahaan Umum (Perum).
- c. Perusahaan Jawatan (Perjan).

2. BUMS (Badan Usaha Milik Swasta)

BUMS dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang atau organisasi yang terstruktur yang mengelola suatu usaha dengan tujuan akhir untuk mendapatkan keuntungan. Perbedaan BUMS dan BUMN adalah dari modal, jika BUMN

memiliki modal yang berasal dari negara sedangkan BUMS memiliki modal dari pihak swasta atau perorangan. BUMS sendiri terdiri dari beberapa jenis, diantaranya adalah

- a. Perseroan Terbatas (PT).
- b. Persekutuan Komanditer (CV).
- c. Firma (Fa).
- d. Perusahaan Perseorangan atau Yayasan.

Jika dilihat dari penjabaran diatas maka, dapat dikatakan sebuah badan usaha yang memiliki bentuk persekutuan komanditer (CV). Menurut **(Wijatno, 2009)** Perseroan komanditer atau biasa disebut CV adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab terbatas pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

Sukar Laundry adalah badan usaha berbentuk persekutuan komanditer atau CV. CV adalah sebuah badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih yang masing – masing dari mereka memiliki tugas dan tanggung jawab pekerjaannya sendiri – sendiri. Pendiri 1 adalah pendiri aktif yang memiliki tugas untuk menjalankan usaha tersebut dan memiliki tanggung jawab penuh atas aset usaha sepenuhnya. Sedangkan pendiri 2 memiliki tanggung jawab untuk memberikan modal berupa uang.

G. Aspek Legalitas

Untuk mendirikan sebuah badan usaha yang telah ditentukan berupa CV maka Sukar Laundry perlu menyiapkan beberapa berkas dan dokumen. Berkas dan dokumen yang perlu disiapkan diantaranya :

1. Foto copy atau scan E-KTP, Kartu Keluarga, serta NPWP pendiri 1 dan 2.
2. Foto copy sewa atau kontrak tempat usaha atau surat kepemilikan tempat usaha.
3. Surat keterangan domisili dari pihak RT setempat.
4. Foto copy pajak bumi dan bangunan serta bukti pembayaran pajak bumi dan bangunan tahunan tempat usaha.
5. Foto tempat usaha tampak luar dan dalam.
6. Tempat usaha berada di dalam Zonasi Perkantoran / Zonasi Komersial / Zonasi Campuran.

Setelah mempersiapkan berkas dan dokumen seperti yang terlampir diatas maka prosedur selanjutnya diantaranya adalah:

1. Pengecekan dan Pembookingan Nama oleh Notaris

Setelah berkas dan dokumen sudah ada maka penulis harus mengajukan nama untuk badan usaha yang akan dipesan oleh notaris. Dan notaris akan memeriksa di dalam data administrasi hukum umum terlebih dahulu sebelum membuat draft akta perusahaan. Untuk nama CV cenderung lebih fleksibel daripada perusahaan terbatas atau PT.

2. Pembuatan Draft Akta oleh Notaris

Tahap kedua notaris akan membuat draft akta CV berupa data – data yang telah ditentukan oleh pemilik usaha. Data perusahaan biasanya berupa :

- Nama badan usaha (CV).
- Lokasi dan kedudukan.
- Tujuan dan maksud usaha
- Modal utama dan kepemilikan modal
- Struktur organisasi perusahaan

Data tersebut yang akan dibuat draft akta CV oleh notaris.

3. Finalisasi dan Tanda Tangan Akta dihadapan Notaris

Setelah notaris membuat draft akta yang sesuai dengan permintaan, maka pendiri aktif dan pendiri pasif harus menandatangani draft tersebut dihadapan notaris. Selesai ditanda tangani oleh pendiri aktif dan pendiri pasif maka notaris akan membuat Salinan akta lalu mendaftarkan akta tersebut kepada Kementerian Hukum dan HAM. pendiri aktif dan juga pendiri pasif akan mendapatkan Salinan akta berupa surat keputusan keterangan terdaftar dari Kementerian Hukum dan HAM yang menyatakan bahwa perusahaan atau CV anda telah terdaftar secara resmi oleh Negara. Setelah itu notaris akan mendaftarkan NPWP perusahaan atau CV anda ke KKP yang bertanggung jawab di wilayah domisili tempat usaha anda.

4. Pengurusan dan Pengambilan Nomor Pokok Wajib Pajak dan Surat Keterangan Terdaftar Perusahaan atau CV

Setelah pendaftaran perusahaan atau CV anda selesai didaftarkan beserta nomor pokok wajib pajak maka kartu NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) anda akan dikeluarkan oleh pihak kantor pelayanan pajak (KPP) tempat notaris mendaftarkan usaha anda. SKT dan NPWP dapat dikeluarkan jika semua syarat berkas dan dokumen sudah lengkap untuk pengajuan terdaftar.

5. Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB)

Nomor Induk Berusaha atau NIB merupakan sebuah nomor pengenal bagi badan usaha atau pelaku usaha. Pemilihan badan usaha dalam NIB

6. Pembuatan Draft Akta oleh Notaris

Tahap kedua notaris akan membuat draft akta CV berupa data – data yang telah ditentukan oleh pemilik usaha. Data perusahaan biasanya berupa :

- Nama badan usaha (CV).
- Lokasi dan kedudukan.
- Tujuan dan maksud usaha
- Modal utama dan kepemilikan modal
- Struktur organisasi perusahaan

dilakukan berdasarkan KBLI (Klasifikasi Baku lapangan Usaha Indonesia) sesuai dengan badan atau bidang usaha. KBLI tersebut harus sudah dimasukkan didalam akta.

7. Pengajuan Izin Usaha dan Izin Komersil

Izin Usaha dan Izin Komersil dapat dikeluarkan setelah NIB dikeluarkan. Izin Usaha digunakan untuk menggantikan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang sebelumnya menjadi dokumen wajib untuk perizinan sebelum dikeluarkan oleh Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Izin usaha ini diperlukan sebagai syarat wajib pelaku usaha sebelum membuka usaha